

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Berjarak 198 km dari kota Surabaya. Jember berbatasan dengan Probolinggo dan Bondowoso di Utara, Banyuwangi di Timur, dan Lumajang di Barat. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya jumlah penduduk di setiap tahunnya ini sangat mempengaruhi tingkat kebutuhan transportasi di Jember. Disisi lain masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan transportasi umum dan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi mereka sendiri padahal dengan menggunakan transportasi umum tersebut akan berpengaruh dan dapat mengurangi kemacetan yang ada.

Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya jumlah kendaraan dan jumlah perjalanan di Kabupaten Jember dan menyebabkan padatnya volume lalu lintas di beberapa kawasan dan ruas jalan. Salah satu Kawasan yang terdampak dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan dan jumlah perjalanan adalah kawasan pendidikan lebih tepatnya di Universitas Jember di jalan Kalimantan. Kawasan tersebut menjadi salah satu Kawasan pantauan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dan Polres Kabupaten Jember terkait konflik lalu lintas yaitu kemacetan.

Penataan lalu lintas sangat di perlukan untuk menyelesaikan masalah kemacetan di kawasan Universitas Jember. Salah satunya Dinas Perhubungan Kabupaten Jember pernah melakukan perekayasa di Simpang Mastrip dekat Universitas Jember dari simpang tak berapill menjadi berapill namun tetap saja kawasan tersebut mengalami kemacetan. Salah satu strategi untuk mengatasi kemacetan di kawasan Universitas Jember adalah dengan dilakukannya kajian manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kajian penerapan jalan satu arah pada Kawasan Universitas Jember. Penerapan tersebut dibutuhkan karena lebar efektif jalan Kalimantan yang kecil dan sudah tidak bisa mengalami

penambahan lebar ruas jalan karena terdapat parkir on street di sepanjang Jalan Kalimantan yang memiliki sudut parkir 0° dan pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini akan membahas masalah dengan mengambil judul **“RENCANA PENERAPAN SISTEM SATU ARAH PADA KAWASAN UNIVERSITAS JEMBER KABUPATEN JEMBER”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya sebagai berikut:

1. buruknya kinerja ruas yang dapat dilihat dari indikator V/C Ratio dimana Jalan Kalimantan dengan V/C ratio 0,86 selain itu Jalan Kalimantan memiliki kecepatan yang cukup rendah sebesar 25,25 Km/jam.
2. adanya parkir *on street* yang memiliki sudut parkir 0° atau sejajar dengan jalan mobil dan satu banjar parkir untuk motor serta adanya pedagang kaki lima (PKL) di bahu jalan bahkan hingga badan jalan bagian sisi kanan dan kiri jalan pada ruas Jalan Kalimantan yang mengakibatkan hambatan pada ruas jalan ini tinggi dan mengurangi lebar efektif ruas Jalan Kalimantan yang awalnya memiliki lebar 11,8m menjadi 8,5m.
3. tingginya tarikan lalu lintas yang dihasilkan dari Universitas Jember membuat jumlah kendaraan yang menuju atau meninggalkan jalan tersebut semakin tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan terkait latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, disusunlah rumusan masalah penelitian yang meliputi:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja lalu lintas di Kawasan Universitas Jember?
2. Bagaimana peningkatan kinerja lalu lintas apabila diterapkan Sistem Satu Arah di Kawasan Universitas Jember?
3. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas di Kawasan Universitas jember sebelum dan sesudah diterapkannya Sistem Satu Arah?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penelitian ini memiliki maksud yaitu Luntuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Universitas Jember dengan penataan lalu lintas yang berupa sistem satu arah. Tujuan dari Penelitian ini:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting kinerja lalu lintas di Kawasan Universitas Jember.
2. Mengidentifikasi peningkatan kinerja lalu lintas apabila diterapkan Sistem Satu Arah di Kawasan Universitas Jember.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas di Kawasan tersebut sebelum dan sesudah diterapkannya Sistem Satu Arah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini terdiri atas batasan wilayah dan batasan materi yang bertujuan agar selama berlangsung proses penelitian, tetap berorientasi kepada maksud dan tujuan penelitian dan diharapkan tidak menyimpang dari ketentuan tersebut. Batasan masalah penelitian ini meliputi batasan wilayah penelitian dan batasan materi penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Batasan Wilayah Penelitian

Batasan wilayah pada penelitian ini difokuskan pada beberapa ruas jalan di Kawasan Universitas Jember yang meliputi: ruas jalan Kalimantan serta jalan alternatif ruas jalan lain untuk pengalihan arus dari penerapan sistem satu arah yaitu: Jalan Mastrip 2, Jalan PB. Sudirman dan Jalan Bengawan Solo, serta simpang yang meliputi: Bundaran DPRD, Simpang 4s Mastrip, Simpang 4 SMP 2, Simpang 3 Bhayangkara dan Simpang 3 Jembatan Mastrip.

2. Batasan Materi Penelitian

Fokus pembahasan yang menjadi lingkup materi penelitian ini meliputi:

- a. Kondisi eksisting kinerja lalu lintas di Kawasan Universitas Jember.
- b. Kinerja lalu lintas apabila diterapkan sistem satu arah terhadap Kawasan Universitas Jember.
- c. Kinerja lalu lintas dikawasan tersebut sebelum dan sesudah diterapkan Sistem Satu Arah.